

Antiangina

Yori Yuliandra, S.Farm, Apt

Angina

- Angina → terjadinya penyempitan pembuluh arteri koronaria, sehingga suplay oksigen untuk otot jantung menurun, akibatnya dada menjadi nyeri karena kebutuhan oksigen sel-sel otot jantung tidak terpenuhi

Penyebab Angina

- Obstruksi arteri koronaria
- Vasokonstriksi
- Terbentuknya trombus
- Agregasi platelet

Jenis angina

- Stable angina
- Unstable angina
- Prinzmetal's angina

Masing-masingnya berhubungan. Angina stabil bisa menjadi tidak stabil, sedangkan prinzmetal's angina biasa berasosiasi dengan angina stabil/ tidak stabil

The Drugs:

- Nitrat (isosorbid, nitroglycerin)
- Antagonis kanal kalsium
- Aspirin
- Antihiperlipidemia
- Beta-blockers

1. Nitrat organik

- Mempunyai efek dilatasi langsung pada pembuluh darah
- Harus mempunyai onset efek yang cepat, sehingga diberikan secara sublingual (bawah lidah)
- Contoh:
 - Isosorbid dinitrat (ISDN)
 - Nitroglycerin

Efek samping nitrat

- Sakit kepala
- Hipotensi
- Letih/ pusing

2. Calcium Channel Blockers

- Menghambat saluran kalsium
- Kalsium diperlukan untuk konstriksi pembuluh darah
- Contoh:
 - Amlodipin
 - Diltiazem
 - Nikardipin

Efek samping

- ES tidak ada yang serius
- Meliputi:
 - Pusing
 - Mual

3. Aspirin

- Merupakan antiplatelet → mencegah terbentuknya bekuan darah
- Diberikan dalam dosis kecil (mulai 80 mg)
- Merupakan terapi jangka panjang/ seumur hidup

4. Antihiperlipidemia

- Menurunkan kadar kolesterol darah yang menjadi salah satu penyebab obstruksi pada pembuluh darah koronaria

5. Beta-Blockers

- Menurunkan beban kerja jantung untuk memompakan darah, sehingga kebutuhan energi (terutama oksigen) menjadi berkurang